

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
PT. YAMAHACORPORATION

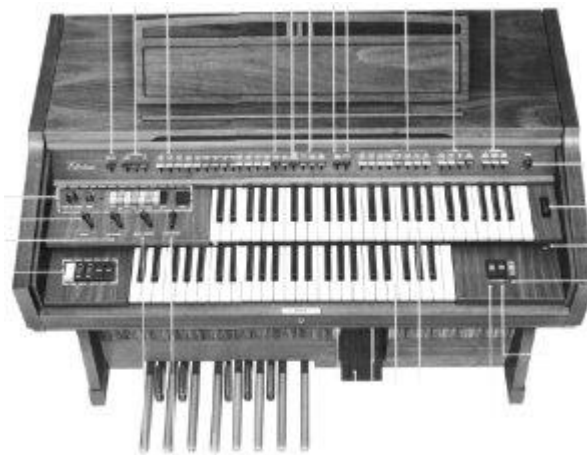
2.1 Profil PT. YAMAHA CORPORATION

Yamaha Corporation diberi nama pendirinya, Torakusu Yamaha (山叶寅楠, Yamaha Torakusu; April 20, 1851-8 Agustus 1916). Ayahnya, seorang samurai dari Prefektur Wakayama, tertarik pada astronomi dan mekanika dan memberikan anaknya pendidikan modern.

2.1.1 Sejarah Berdirinya PT. YAMAHA CORPORATION

Torakusu Yamaha belajar di bawah insinyur Inggris, kemudian menyelesaikan magang di sekolah pertama di Jepang kedokteran Barat di Nagasaki dan mengambil pekerjaan memperbaiki peralatan medis di kota terpencil Hamamatsu. Ketika sekolah setempat meminta agar dia memperbaiki buatan Organ Mason & Hamlin buluh, ia menyadari potensi bisnis manufaktur organ di Jepang, dan pada tahun 1887, ia mendirikan Organ Yamaha Manufacturing Company, produsen pertama dari alat-alat musik Barat di Jepang, dan membangun organ buluh portabel pertama. Pada 1889, perusahaan itu mempekerjakan 100 orang dan menghasilkan 250 organ setiap tahun. Tahun 1899, Kementrian pendidikan Jepang mengirim Yamaha ke Amerika Serikat untuk belajar piano membuat dan menetapkan pemasok bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi piano di Jepang. Nippon Gakki mulai membuat piano tegak pada 1900 dan menghasilkan piano pertama pada tahun 1902, menerapkan

keahlian dalam pertukangan untuk pembuatan mebel baik. Di St Louis World's Fair di tahun 1904, sebuah piano dan organ buatan Yamaha menerima Penghargaan. Pada tahun 1914, ketika Perang Dunia I dibatasi penjualan harmonicas Jerman di Jepang, Yamaha memperkenalkan harmonika pertama dan mulai mengekspor harmonicas di seluruh dunia. Yamaha terus memperluas ke bidang musik.



yamaha organ

Menghadapi persaingan instrumen musik buatan Barat, Nippon Gakki membuka akustik pertama di dunia penelitian laboratorium pada tahun 1930. Pada tahun 1931, ia merancang akustik Diet baru Jepang aula. Pada 1932, ia mulai produksi pipa organ. Selama tahun 1930-an, perluasan sistem sekolah umum di Jepang menciptakan permintaan alat-alat musik Barat, dan Nippon Gakki mulai menghasilkan harga kompetitif akordion dan gitar. Ini menghasilkan gitar akustik pertama pada tahun 1942.

Setelah Perang Dunia II

Selama Perang Dunia II, Nippon Gakki memproduksi baling-baling untuk pesawat-pesawat tempur, tangki bahan bakar, dan bagian sayap, dan akhirnya berhenti memproduksi alat-alat musik sama sekali. Teknologi baru yang dipelajari selama perang manufaktur Nippon Gakki diaktifkan untuk cor logam sendiri piano frame. Pada tahun 1948, dengan bisnis musik tiba-tiba meningkat ketika Jepang diamankan oleh Departemen Pendidikan pendidikan musik di sekolah-sekolah umum. Pada tahun 1950-an, Yamaha adalah produsen terbesar di dunia piano. Ini juga mulai memproduksi komponen audio, dan pada tahun 1955, ia menghasilkan (Hi-Fi) record player



Torakusu Yamaha Pendiri Nippon Gakin/Yamaha Corporation

Nippon Gakki Salah satu prinsip utama adalah untuk mengembangkan usahanya dengan menemukan penggunaan baru bagi teknologi dan bahan-bahan yang ada. Setelah Perang Dunia II, presiden keempat Yamaha, Gen-ichi

Kawakami (川上源一, Kawakami Gen'ichi, 30 Januari 1912-25 Mei 2002), mencari cara baru untuk memanfaatkan fasilitas manufaktur perusahaan, mulai serius menyelidiki pasar luar negeri. Ia mengunjungi Amerika Serikat beberapa kali, mengingat produksi mesin jahit, suku cadang mobil, skuter, utilitas roda tiga kendaraan, atau sepeda motor. Sejak pembiayaan untuk pabrik baru langka, Nippon Gakki penelitian mulai menggunakan bahan-bahan yang baru seperti diperkuat serat gelas plastik (FRP). Pada tahun 1960, perusahaan memproduksi FRP pertama perahu layar, dan kemudian dibuat yacht, kapal patroli untuk Jepang's Maritime Safety Agency, dan kapal-kapal nelayan oceangoing. Produk FRP lain, seperti busur untuk panahan, ski, dan bak mandi segera menyusul. Penelitian untuk mengembangkan paduan logam menyebabkan peralatan produksi seperti boiler dan sistem pemanas sentral untuk industri konstruksi.

Elektronik

Pada 1970-an, sirkuit terpadu (IC) diganti transistor, dan karena itu tidak dapat menemukan yang cocok untuk produsen, Nippon Gakki membangun pabrik sendiri untuk membuat mereka pada tahun 1971. Hal ini memungkinkan Nippon Gakki untuk memenuhi meningkatnya permintaan cepat keyboard elektronik dan audio komponen. Pada tahun 1976, ia membuka pabrik untuk memproduksi skala besar sirkuit terpadu (LSIs) dan dikonversi seluruh produk elektronik, seperti keyboard, dari analog ke format digital. Nippon Gakki LSIs digunakan untuk menghasilkan suara profesional pertama sistem dan untuk memproduksi produk-produk baru bagi konsumen

industri audio selama awal 1980-an. The DX-7 digital synthesizer, diperkenalkan pada tahun 1983, menjadi dunia laris synthesizer. Pada tahun yang sama, perusahaan mulai menjual LSIs ke produsen lain.

Perusahaan riset intensif dalam logam paduan untuk digunakan dalam piano akustik Yamaha telah memberikan pengetahuan luas pembuatan ringan. Pengetahuan ini dengan mudah diterapkan pada pembuatan frame logam dan motor suku cadang untuk sepeda motor. Kawakami dan insinyur mengunjungi pabrik-pabrik Jerman untuk belajar bagaimana membuat sepeda motor. Semboyan mereka adalah, “Jika Anda akan membuat itu, membuatnya menjadi sangat terbaik yang ada.” Prototipe pertama, Yamaha YA-1, dinamai untuk menghormati pendiri Yamaha, selesai pada bulan Agustus 1954. Sepeda ini didukung oleh udara-cooled, 2-stroke, 125 cc single silinder mesin. Prototipe diletakkan melalui 10.000 km belum pernah terjadi sebelumnya ketahanan tes untuk memastikan bahwa kualitasnya adalah kelas atas.



yamaha YA 1/Atakombo motor yamaha generasi pertama

Pada tahun pertama produksi (1954), dibangun 125 Yamaha YA-1 (juga disebut Akatombo, para “Red Dragonfly”) sepeda motor. The YA-1 adalah pola setelah DKW RT125 Jerman (yang juga telah disalin oleh perusahaan amunisi Inggris, Birmingham Small Arms Company, sebagai BSA Bantam, dan oleh Harley-Davidson sebagai Hummer).

Keberhasilan YA-1 mengakibatkan pendirian Yamaha Motor Co, Ltd pada tanggal 1 Juli 1955. Produsen sepeda motor baru diproduksi sekitar 200 unit per bulan. Pada tahun yang sama, di YA-1 memenangkan kelas 125cc di dua acara balapan terbesar di Jepang, ke-3 Mt. Pendakian Fuji Ras dan tanggal 1 Asama Highlands Race. Tahun berikutnya, di YA-1 menang lagi di kedua Terang dan sinar Ultra-kelas dari Highlands Asama Race.

Motor 125cc tersebut dikenal sebagai YA1 alias Atakombo (dikenal juga sebagai Red DragonFly). Motor ini lumayan sukses.. dan produksi berikutnya menggunakan engine 175cc. Produksi motor berikutnya adaah twin cylinder YDI di tahun 1957, sanggup mengeluarkan power 20 bHP.. dan memenangkan race Mount Asama di Jepang. Produksinya sekitar 15.811 bikez.. dan jumlah ini masih dibawah Honda ataupun Suzuki.

Pada 1956, yang 175cc silinder tunggal dua-stroke model, YC1, sudah siap untuk produksi. Pada tahun 1957, produksi Yamaha mulai yang pertama 250 cc, dua-stroke kembar, yang YD1. Pada tahun 1958, Yamaha menjadi manufaktur sepeda motor Jepang pertama untuk memasuki arena perlombaan internasional, dan memenangkan 6 tempat yang mengesankan di Grand Prix

Catalina ras di Amerika Serikat. Yamaha bertindak cepat selebriti ini dan mulai memasarkan sepeda motor melalui distributor independen, Cooper Motors, di California pada 1958.

Selanjutnya Yamaha berkembang dengan cukup pesat dan ditahun 1959 keluarlah motor sportz pertamanya yang dikenal sebagai YDSI.. dengan 5 speed gearbox. tahun 1960, produksinya meningkat 6 kali lipat menjadi 138 ribu motor. Setelah berakhirnya Perang Korea, perekonomian Amerika Serikat begitu booming dan ini mendorong ekspor Jepang khususnya motor ke Amerka Serikat. Tahun 1962 ekspor yamaha ke US sebanyak 12 ribu motorcyclez. Kemudian tahun 1962 sudah mencaoi 12 ribu unit. Demikian pula untuk tahun1963, kurang lebih sebanyak 36 ribu unit dan puncaknya ditahun 1964, ekspornya mencapai 87 ribu unit. Tahun 1963, Yamaha bikin motor 250cc, twin cylinder dan air cooled. Sejak saat itu, Yamaha lumayan dikenal di seantero Jepang. Tahun 1965, produksi Yamaha sudah mencapai 244 ribu unit dan peruntukkannya 50:50, dimana sebagian untuk ekspor sedangkan sebagian lainnya konsumsi dalam negeri.



Yamaha factory di iwata

Yamaha mulai mengembangkan sayapnya dengan membuka pabrik diluar negara Jepang. Pabrik di luar Jepang yang pertama kali dibuka adalah di Thailand di tahun 1966. Pelan tapi pasti Yamaha mulai melewati Suzuki dalam hal produksi motor, dimana pada tahun 1967 telah mencapai 406 ribu unit motor. Jumlah ini melewati saingan terdekatnya Suzuki dengan selisih sekitar 4 ribu unit. Selanjutnya Yamaha mulai mengembangkan untuk pertama kalinya yaitu motor trail. Motor trail pertama menggunakan engine 250cc single cylinder. Disamping itu Yamaha juga mengembangkan sport car unit 2000cc, 6 cylinder dan DOHC untuk Toyota Motor, dan ini akan membantu Yamaha dalam mengembangkan high performance bikez nantinya.

Tahun 1969 Yamaha mengembangkan circuit race yang bersebelahan dengan pabrik Yamaha di Iwata. Tahun 1970, jumlah type product yang ditawarkan mencapai 20 jenis motor mulai dari 50cc s/d 350cc. Yamaha menyadari juga potensi 2 stroke masih terbuka lebar dan Yamaha memproduksi sekitar 574 rebu engines dan 60% diantaranya untuk di ekspor. Dan ditahun yang sama juga, Yamaha mulai bermain di 4 stroke dengan mengeluarkan motor XS1 650cc vertical twin dimana megadopsi dari Triumph Twin. Motor ini sanggup mengeluarkan power sebesar 50HP pada 7200RPM dan torsi maksimum sebesar 52Nm pada 6000RPM.

Pada tahun 1963, Yamaha mengembangkan Sistem Autolube, sebuah sistem injeksi minyak terpisah selama dua-stroke mesin sepeda motor, menghilangkan ketidaknyamanan pra-pencampuran bahan bakar dan minyak.

Pada tahun 1966, Toyota dan Yamaha bekerja sama untuk memproduksi edisi terbatas Toyota 2000 GT mobil sport, masih dikagumi karena kinerja dan keahlian. [5] Pada tahun 1968, Yamaha meluncurkan Yamaha DT-1, pertama di dunia off-road sejati sepeda motor, menciptakan sebuah genre baru saat ini dikenal sebagai jalur sepeda. Yamaha telah sejak membuat jumlah luas dua dan empat-stroke scooters, on-road dan off-road sepeda motor. Yamaha XS 650, diperkenalkan pada tahun 1970, adalah seperti kesuksesan yang luar biasa itu mengakhiri monopoli Inggris vertikal kembar sepeda motor. Hari ini, Yamaha Motor Company adalah terbesar kedua di dunia produsen sepeda motor (setelah Honda). [6] Ini juga memproduksi kendaraan semua medan (ATV), perahu, snowmobiles, motor tempel, dan perahu pribadi. Pada tahun 2000, Toyota dan Yamaha membentuk aliansi yang dibayar Toyota Yamaha Corporation 10.5 billion yen untuk yang 5 persen saham di Yamaha Motor Company sementara Yamaha Motor Yamaha dan 500.000 saham masing-masing membeli saham Toyota.

Yamaha Corporation of America

Pada tahun 1960, Yamaha Corporation of America (YCA), kemudian Yamaha International Corporation, didirikan untuk memasarkan baris penuh alat musik dan audio / visual di Amerika Serikat. YCA adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya dari Yamaha Corporation, Jepang, dan merupakan yang terbesar dari semua perusahaan anak perusahaan global. Sebuah anak perusahaan dari YCA, Yamaha Commercial Audio Systems (YCAS), didirikan pada tahun 2006, menawarkan garis tumbuh komersial

produk-produk audio untuk pasar Amerika Serikat dan Kanada, dan mendistribusikan produk speaker Nexo. YCA anak perusahaan lain, Yamaha Electronics Corporation (YEC), menawarkan garis komprehensif audio dan video produk di pasar hiburan rumah AS.

Yamaha Corporation

Pada Oktober 1987, pada 100 tahun, Yamaha mengubah nama resmi kepada The Yamaha Corporation. Pada tahun 1989, Yamaha dikapalkan pertama di dunia perekam CD. Pada tahun 1988, Yamaha dibeli Rangkaian Sequential dan 1.989-1.993, membeli saham yang signifikan (51 persen) dari pesaing Korg. Ini juga diperoleh Audio Software produsen Jerman Steinberg pada tahun 2004, dari Pinnacle.



Yamaha YZF-R1 motor Yamaha masa kini

Setelah periode kesulitan keuangan selama tahun 1980-an, presiden kedelapan, Seisuke Ueshima, mulai reorganisasi perusahaan pada tahun 1992. Untuk pasar yang sudah hampir jenuh, Yamaha difokuskan pada produk high-

end, seperti seri Disklavier piano, dengan built-in komputer untuk merekam dan memutar ulang pertunjukan, yang bisa ritel lebih dari \$ 30.000 dan membawa keuntungan yang lebih tinggi. Ueshima mendorong perusahaan untuk mengembangkan produk-produk baru. Pada tahun 1993, Yamaha berhasil meluncurkan seri Silent Piano, piano yang baik dapat dimainkan seperti piano akustik biasa, atau dengan suara mereka terdengar dan hanya terdengar ke pianis melalui headphone. Hal ini diikuti oleh Trumpet Diam pada tahun 1995, Diam Drum pada tahun 1996, Biola Diam pada tahun 1997, dan Cello Diam pada tahun 1998. The VP1 virtual VL1 akustik dan synthesizer, bukan perpustakaan menyimpan suara yang akan diputar ulang, menggunakan model komputer dari instrumen sendiri untuk produser yang lebih luas lebih autentik berbagai suara. Pada bulan Juli 2007, Yamaha dibeli pemegang saham minoritas dari keluarga Kemble Yamaha-Kemble Musik (UK) Ltd, Inggris Yamaha impor dan alat musik dan penjualan peralatan audio profesional lengan, dan berganti nama menjadi perusahaan Yamaha Music UK Ltd. Kemble & Co Ltd, Inggris penjualan dan manufaktur piano lengan, adalah tidak terpengaruh.

Pada tanggal 20 Desember 2007, Yamaha membuat kesepakatan dengan Bank Austria BAWAG PSK Grup BAWAG untuk membeli semua saham Bösendorfer, dimaksudkan untuk mengambil tempat di awal 2008. Yamaha bermaksud untuk melanjutkan manufaktur di fasilitas Bösendorfer di Austria. Yamaha akuisisi Bösendorfer diumumkan setelah NAMM Show di Los Angeles, pada Januari, 2008. Pada tanggal 1 Februari 2008, Bösendorfer

Klavierfabrik GmbH mulai beroperasi sebagai anak perusahaan dari Yamaha Corporation. Yamaha telah menjadi produsen terbesar di dunia alat musik (termasuk “diam” piano, drum, gitar, biola, violas dan celi), serta produsen terkemuka semikonduktor, audio / visual, produk-produk terkait komputer, barang olahraga, rumah tangga dan perabotan, khusus logam, peralatan mesin, dan robot industri. Yamaha memiliki banyak anak perusahaan dan afiliasinya di pasar luar negeri di samping sejumlah perusahaan terkait di Jepang.

Yamaha memiliki dan mengoperasikan beberapa fasilitas resor yang unik di Jepang yang menyediakan pelanggan dengan kesempatan untuk menikmati waktu luang dan kegiatan budaya yang melibatkan produk-produk Yamaha, termasuk golf, motor sport dan musik.

Perusahaan lain dalam grup Yamaha meliputi:

- * Yamaha Motor Company
- * Yamaha Baik Technologies Co, Ltd
- * Livingtec Yamaha Corporation
- * Metanix Yamaha Corporation
- * Yamaha Pro Audio

Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) merupakan sebuah perusahaan yang dipercaya untuk memproduksi sepeda motor Yamaha di Indonesia. Pada awalnya, sepeda motor Yamaha mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1969 dengan seluruh komponennya didatangkan dari Jepang, dan Indonesia hanya

tinggal merakitnya saja. Hingga akhirnya pada 6 Juli 1974 didirikan YIMM yang bertugas memproduksi sepeda motor Yamaha beserta suku cadangnya.

Lokasi Pabrik YIMM awalnya berada di Pulo Gadung, Jakarta Timur dan kemudian dipindahkan ke Karawang, Jawa Barat untuk memperluas lokasi dan menunjang kegiatan operasional. Pada awal pendiriannya, YIMM hanya mempekerjakan sedikit tenaga kerja dengan jumlah produksi rata-rata 10 unit motor per hari. Namun kini, YIMM telah berkembang pesat dengan didukung oleh sekitar 2.000-an karyawan. Tak hanya memasarkan produknya di Indonesia, YIMM juga mengekspor produknya ke beberapa negara, diantaranya Malaysia, Thailand, China, dan bahkan Jepang.

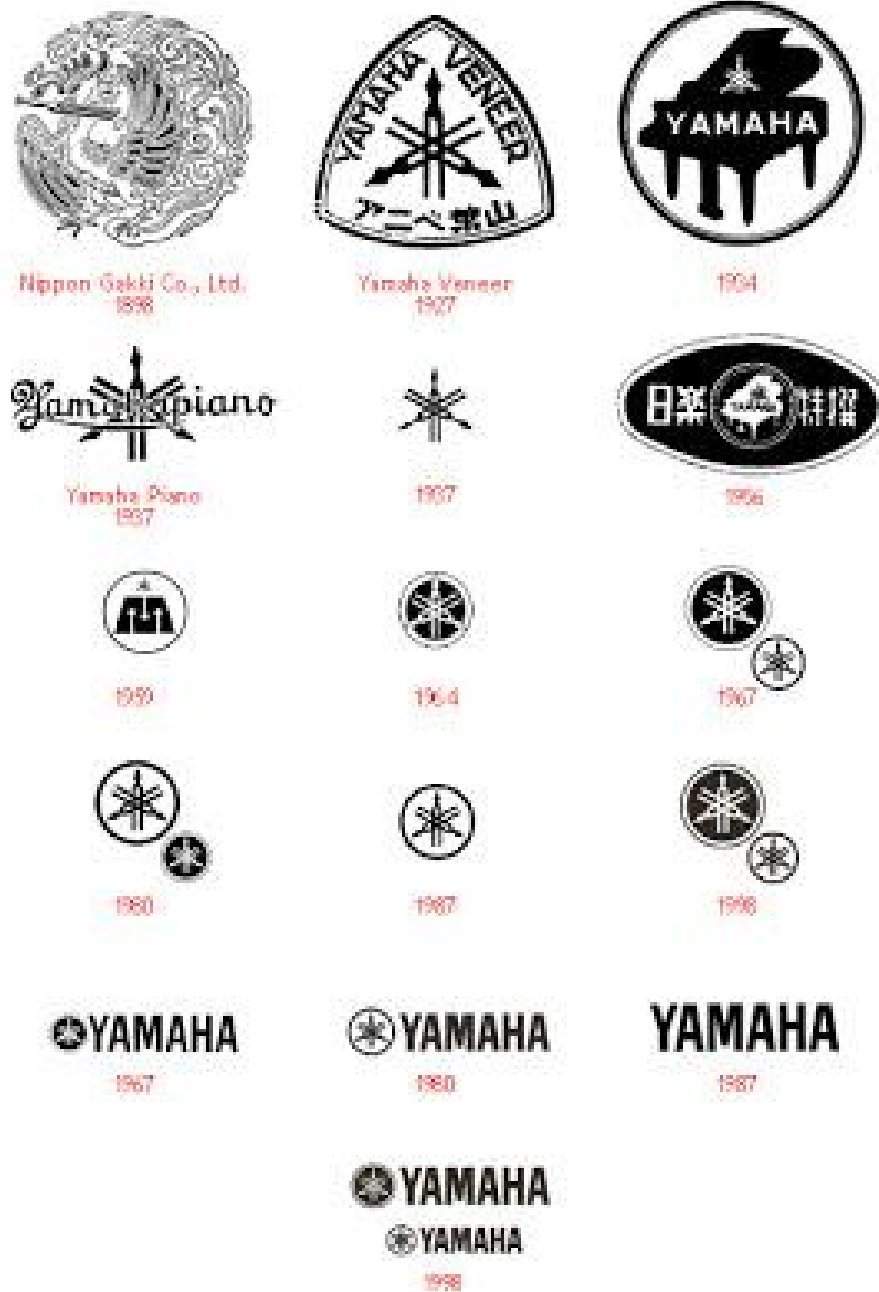
Dalam rangka memperkuat perusahaan dan memperluas invasi, PT YIMM bergabung dengan beberapa perusahaan lainnya pada tahun 1990. Diantara perusahaan yang bekerjasama dengan YIMM tersebut diantaranya adalah PT. Yamaha Harapan, PT. Sakti Cipta Logam Sakti, PT. Adiasa IIC, dan PT. Harapan Motor Sakti (PT. Karya Bakti).

Selayaknya perusahaan-perusahaan besar multinasional lainnya, YIMM juga memiliki visi dan misi dalam pendiriannya. Berikut ini adalah rincian Visi dan Misi yang diusung oleh PT YIMM

2.1.2 Logo YAMAHA CORPORATION

Berikut dibawah ini adalah Transformasi Logo dari PT. YAMAHA :

Gambar 2.1



Sumber : PT. YAMAHA Semarang, 2017

2.1.3 Evolusi Logo YAMAHA sejak Tahun 1961 Hingga Sekarang

Yamaha Corporation adalah sebuah perusahaan Jepang dengan jumlah produk yang banyak. Penjualan termasuk sepeda motor, alat instrumen musik, sirkuit terpadu, dan elektronik rumah tangga. Perusahaan ini didirikan oleh Torakusu Yamaha sebagai Nippon Gakki Co., Ltd. di Hamamatsu, prefektur Shizuoka. Yamaha mengambil alih Korg pada 1989 dan Steinberg pada 2004.

Produknya yaitu Sepeda motor (Yamaha Motor Corporation), ATV, Kart, Snowmobile, Perahu Motor dan Jetski, Mobil, Piano, Workstation, Digital Piano, Elektron organ elektronik, Synthesizer, Gitar, Drum kit, Band dan instrumen orkestra, Music sequencer, Sound chips, Pro Audio, Home Electronics.

Logo garpu tala disana ada 3 garpu, Jadi masing-masing warna itu melambangkan 1 garputala, jadi logo yamaha itu bukan huruf "Y", roda, atau yang lainnya. Arti garpu tala ialah, "Garpu tala adalah alat yang berbentuk seperti garpu bergigi dua (atau berbentuk huruf Y) dan beresonansi pada frekuensi tertentu bila dihentakkan pada suatu benda. Garpu tala hanya bergetar pada satu frekuensi, misalnya nada a' dengan frekuensi 440 Hertz. Karena frekuensi ini tetap, garpu tala biasanya digunakan untuk menala alat musik lain, seperti gitar dan piano." Jadi kesimpulannya garpu tala ialah alat untuk stem. Sekarang semua sudah sulit dan jarang menemui garpu tala, dikarenakan zaman semakin lebih canggih yaitu menggunakan chromatic tuner yang terdapat mentronomenya.

Yamaha corporation memberikan logo dengan lambang 3 garputala, karena asal mula dan cikal bakal dari perusahaan sebenarnya adalah pencipta alat musik,

dimana alat musik tersebut supaya terdengar sesuai dan merdu perlu stem atau setelan khusus agar suara yang dihasilkan dari alat musik sesuai dengan nada yang diharapkan, dan alat yang dulu dipakai adalah salah satunya garpu tala ini, karena dinilai pada masa itu garpu tala dapat menjadi stem suara untuk suara gitar atau piano yang akan diciptakan sehingga menghasilkan nada yang sesuai, terbaik dan indah. Atas dasar filosofi pengukuran suara tersebut diterjemahkanlah bahasa musik tersebut kedalam bahasa produk buatan yamaha tak terkecuali untuk motor atau kendaraan, diharapkan produksi kendaraan motornya seakurat dan sedetail penyetulan alat musik secara presisi.

Yamaha memegang prinsip filosofi Kando. Telah lebih dari satu abad filosofi itu dipraktikkan dalam keahlian membuat alat musik yang tak tertandingi. Pada pertengahan abad ke-20, filosofi itu dipakai saat Yamaha membuat sepeda motor. Oleh karena itu ketika Yamaha memproduksi motor, perusahaan ini tetap menggunakan logo 3 garpu tala, logo yang sudah Yamaha gunakan saat membuat piano. Garpu tala elemen penting dalam proses pembuatan piano. Benda ini digunakan untuk menyetel nada pada piano.

Pada tahun (1898)

lambang pertama Nippon Gakki adalah phoenix Cina memegang dalam paruh garpu tala. Disebut Ho-Oh dalam bahasa Jepang, ini simbol burung legendaris kebajikan dan rahmat juga mengekspresikan penyatuan yin dan yang. Tampaknya pada organ kualitas yang sangat tinggi, simbol kehendak Torakusu Yamaha untuk menciptakan produk kelas dunia.



Yamaha Veneer (1927)

Simbol yang dipilih pada tahun 1927 mencakup tiga garpu tala dan nama “Yamaha veneer”, dibaca dari kanan ke kiri, yang kemudian diterjemahkan menjadi “veneer kayu” atau “plywood” bahan yang digunakan dalam kemewahan kabinet. Puluhan tahun kemudian, istilah “veener” juga merupakan nama yang diberikan untuk gigi palsu, yang tidak memiliki kekurangan garam ketika Anda tahu bahwa Yamaha-san adalah perbaikan pertama dari perangkat medis. Tiga garpu tala mewakili tiga arah – manufaktur, pemasaran dan teknologi – perusahaan set untuk mencapai keunggulan. Mereka juga berarti tiga unsur penting musik: melodi, harmoni, dan ritme.



Piano Yamaha (1934)

Nippon Gakki ingin diakui sebagai produsen piano berkualitas tinggi, dan perusahaan tidak ragu-ragu untuk membuat laboratorium akustik pertama di dunia untuk melakukan tes di pabrik. Logo menggabungkan piano pada tahun 1934, nama pendiri dan garpu tala muncul dalam iklan dan katalog.



Logo untuk organ (1937)

Pada tahun 1937, tahun yang menandai awal Perang Sino-Jepang Kedua, Nippon Gakki mengalikan perubahan ditempelkan organ lambang nya, piano dan instrumen lainnya.



Logo (1955)

The YA-1, sepeda motor Yamaha pertama pada tahun 1955, sudah menyanggah lambang merek seperti yang kita kenal sekarang, tetapi dalam warna yang berbeda (lingkaran hitam dan putih atau merah dan garpu putih). Ini adalah tahun penciptaan Yamaha Motor Co, Ltd.



Nippon Gakki (1956)

Pada tahun 1956, logo yang paling kompleks menunjukkan kata “Nichigaku Tokusen” yang diterjemahkan sebagai “pilihan khusus Nippon Gakki”.



Logo (1959)

Ini lambang 1959 terkait dengan instrumen musik istirahat sepenuhnya dengan masa lalu. Sulit untuk menjelaskan hari ini.



Logo (1960)

Pada tahun 1960, Nippon Gakki Yamaha International Corporation menciptakan YIC) di Los Angeles yang akan bertanggung jawab untuk mendistribusikan sepeda motor Yamaha. Lambang, yang ditemukan pada gambar dari upacara pembukaan, adalah arus Yamaha Corporation, jika seseorang mengabaikan warna.



Yamaha Corporation (1987)

Desain dari tiga garpu yang terkandung dalam lingkaran adalah standar dan dikombinasikan lagi dalam nama pendirinya pada tahun 1967. Lambang Perusahaan Yamaha berubah lagi pada tahun 1980 (lingkaran adalah garis melawan dua sebelumnya), kemudian pada tahun 1987. Pada tanggal 1 Oktober, Nippon Gakki Co, Ltd. merayakan 100 tahun melakukan distribusi alat musik dan membayar upeti kepada pendiri. Ini menjadi Yamaha Corporation Ltd. Tiga garpu dan kemudian menghilang meninggalkan tempat nama itu.

YAMAHA

Yamaha Corp. (1998)

Pada tahun 1998, lambang dalam bentuk yang kita kenal saat ini. Dalam kasus Yamaha Corporation, tiga garpu yang terkandung dalam lingkaran pertama dan warna yang digunakan adalah ungu.



Yamaha Motor (1998)

Lambang Yamaha Motor Co, Ltd. diakui oleh tiga garpu di luar lingkaran pertama dan warna merah.



2.1.4 Visi, Misi, Motto, dan Tata Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Visi Perusahaan

1. Untuk menciptakan masyarakat Yamaha yang sejahtera dan loyal dan mencapai perkembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, dengan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan dan mudah diakses terhadap pelayanan dan produk yang berstandar kualitas dunia, dengan mempergunakan sumber daya manusia yang handal, serta menggunakan teknologi terdepan yang tepat guna dan system bisnis yang berfokus kepada pelanggan
2. Untuk menjadi produsen sepeda motor terdepan di Indonesia

2.1.4.2 Misi Perusahaan

1. Menyediakan produk pilihan yang inovatif dan bermutu tinggi dengan harga yang terjangkau.
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan teknologi terbaru

2.1.4.3 Motto Perusahaan

YAMAHA SEMAKIN DIDEPAN (*REVS YOUR HEART*)

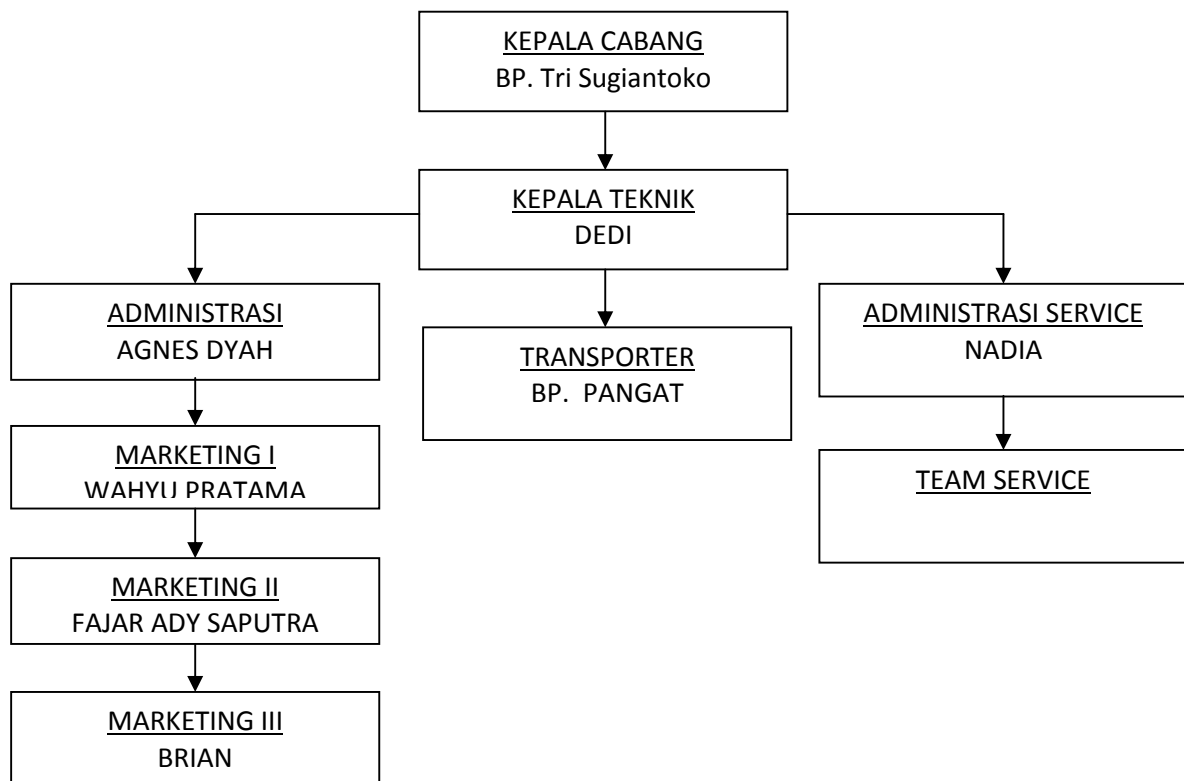
2.1.5 Produk-produk YAMAHA CORPORATION

Produknya yaitu Sepeda motor (Yamaha Motor Corporation), ATV, Kart, Snowmobile, Perahu Motor dan Jetski, Mobil, Piano, *Workstation*, Digital Piano, *Elektron organ elektronik, Synthesizer, Gitar, Drum kit, Band dan instrumen orkestra, Music sequencer, Sound chips, Pro Audio, Home Electronics.*

2.1.6 Tugas Pokok PT. YAMAHA HARPINDO JAYA

1. Melayani pelanggan sepenuh hati.
2. Meberikan kepercayaan atas kepuasan pelanggan.
3. Kepuasan pelanggan yang menjadikan cermin dari keberhasilan pelayanan dan kepercayaan yang diberikan.

2.2 Struktur organisasi YAMAHA HARPINDO JAYA Cabang Thamrin



2.3 Tujuan YAMAHA HARPINDO JAYA CABANG THAMRIN

Sebagai Menyalurkan dan memasarkan produk-produk YAMAHA dalam rangka memperoleh *revenue*/laba dan sekaligus sebagai pengembang misi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi motor di wilayah Semarang Jawa Tengah.

2.4 Produk yang Dijual YAMAHA HARPINDO JAYA CABANG THAMRIN

1. SERVICE

- a. spare part keras
- b. spare part lunak (kelistrikan)
- c. accessories

2. MOTOR

1	MIO CW/M3	11	X-ABRE
2	JUPITER MX/Z	12	R-1
3	VINO SPORTY/PREMIUM	13	R-15
4	ALL NEW X-RIDE	14	R-25
5	X-RIDE	15	XEON
6	SOUL GT	16	ALL NEW R-15
7	N-MAX	17	VIXION ADVANCE
8	AEROX	18	MT 25
9	VIXION	19	MT 10
10	ALL NEW VIXION	20	SCORPIO